

Peningkatan Produktivitas Usaha Dikalangan Pemuda Sebagai Wujud Semangat Kreativitas Dan Inovatif Pemuda Dalam Berwirausaha

Dwi Hastuti^{1*}, Abunawas², Misral³, Sri Rahmayanti⁴,
Hendri Ali Ardi⁵, Khusnul Fikri⁶, Alum Kusumah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

*E-mail: dwihastuti@umri.ac.id

Article history

Received: 9/6/2023

Revised: 20/6/2023

Accepted: 29/6/2023

Published: 30/6/2023

Abstrak

Tujuan utama dari program ini adalah melatih pemuda bagaimana meningkatkan produktifitas kewirausahawaan terutama bagi pebisnis pemula (star up Bussiness). Melalui pelatihan pembekalan ilmu pengetahuan tentang wirausaha, para peserta di ajarkan untuk memotivasi diri, merubah mindset, mencari inspirasi untuk melahirkan ide kreatif dan inovatif sebagai cara meningkatkan produktivitas, sehingga diharapkan mampu bertahan dan terus berkembang dalam dinamika iklim usaha yang digeluti. Metode yang digunakan dalam pelatihan berupa ceramah, testimoni dari usahawan yang berhasil, diskusi kelompok serta tanya jawab. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini telah menginspirasi dan memotivasi peserta meningkatkan produktifitas usaha mereka dengan semangat dan penuh rasa perjuangan dalam menjalankan aktifitas usahanya.

Kata kunci: Produktivitas, Pemuda, Kreativitas, Inovatif, Berwirausaha, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan usaha yang diminati banyak orang karena usaha tersebut bisa dilakukan secara individu maupun secara kelompok dengan segi jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan yang relatif lebih kecil dibantingkan perusahaan besar. Dari informasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tahun 2022 keberadaan UMKM memiliki andil yang sangat besar kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan pencapaian 99% dari keseluruhan unit usaha dan memiliki kontribusi kepada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60.5% serta mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerap tenaga kerja nasional

Walaupun perkembangan kewirausahaan dalam dunia UMKM ini telah berkembang dengan pesat, namun banyak pelaku wirausaha masih memandang remeh dan kurang memperhatikan dan memahami pentingnya pengetahuan kewirausahaan itu, terutama tentang keuangan dan non keuangan (Nurmala et al., 2019) (Hinggo et al. 2021). Ketidaktahuan akan faktor ini boleh mengakibatkan terjadinya penurunan produktifitas yang pada akhirnya banyak pelaku usaha menjadi gulung tikar.

Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan konsep catur darma mewajibkan untuk melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian serta al Islam dan Kemuhammadiyah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan jembatan komunikasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Dari pengabdian masyarakat perguruan tinggi akan mengetahui keinginan dan kebutuhan masyarakat. Dosen FEB Universitas Muhammadiyah Riau bekerjasama dengan Dinas Pemuda Dan Olah Raga Pekanbaru dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 61 orang peserta melakukan pelatihan dengan tema Pelatihan Peningkatan Produktivitas Usaha Dikalangan Pemuda. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan Maret 2023 di Hotel Resti Menara Pekanbaru. Program pelatihan ini dibuat bertujuan untuk memotivasi para pemuda dalam peningkatan produktifitas usaha bagi peserta yang telah memiliki usaha bisnis. Sasaran program pelatihan ini diperuntukan kepada pemuda dalam kisaran usia dari 16 tahun hingga 30 tahun yang telah memiliki usaha sendiri. Diharapkan dengan adanya program Pelatihan Peningkatan Produktifitas Usaha Dikalangan Pemuda dapat mengasah kemampuan mereka dalam mengenali peluang baru, serta memenangkan peluang tersebut menjadi semangat produktif baru dalam berwirausaha.

METODE

Pelatihan diadakan untuk membantu pemuda dalam meningkatkan produktifitas usahanya dengan cara memberikan pengetahuan kewirausahaan berdasarkan modul yang disusun khusus untuk tujuan memotivasi dan mendorong semangat kewirausahaan, memberikan pemahaman manajemen yang berorientasi pada perancangan organisasi, perencanaan produksi dan pemasaran, serta pengelolaan keuangan, yang mengubah pola pikir tentang kewirausahaan dan pembuatan rencana bisnis.

Pelatihan ini menggunakan beberapa metode antara lain metode ceramah, testimoni dari wirausahawan sukses, diskusi kelompok serta tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang teori kewirausahaan serta memotivasi pemuda dalam menjalankan usahanya. Metode pemberian testimoni dari nara sumber wirausahawan muda yang sukses akan membuka cakrawala baru pada dunia UMKM dengan berbagi pengalaman dalam mengoperasikan dan menjalankan usaha. Terakhir adalah diskusi kelompok dan tanya jawab dilakukan dengan tujuan peserta membagi pengalaman unik, seperti suka duka dan jatuh bangun dalam usaha yang dilakukannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemuda yang telah memiliki dan menjalankan usahanya sendiri. Program pelatihan yang telah dilaksanakan, berhasil membawa peserta didik diajak untuk meningkatkan kepekaan terhadap perubahan pasar dan lingkungannya, serta masalah-masalah sosial masyarakat yang mampu menginspirasi peserta untuk melahirkan ide-ide solutif secara kreatif dan inovatif berdasarkan perspektif pasar. Upaya ini mendorong terlahirnya produk-produk kreatif baru yang terkait langsung dengan peningkatan produktivitas usaha melalui menggemblengan semangat wirausaha yang penuh dinamika perjuangan dan memberikan kepuasan tersendiri dalam karier kewirausahaannya.

Berikut beberapa dokumentasi Program Pelatihan Peningkatan Produksi



Gambar 1 dan 2
Pemaparan materi tentang kewirausahaan di kalangan pemuda serta diskusi dan tanya jawab



Gambar 3. Acara Pembukaan Program Pelatihan Peningkatan Produksi



Gambar 4
Acara Penutupan dan pengambilan gambar bersama nara sumber, perangkat Dispora dan perwakilan peserta

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan diselenggarakan bekerja sama dengan Dispora Pekanbaru merupakan kegiatan dalam usaha menumbuhkan semangat usaha yang berpotensi meningkatkan produktifitas kerja. Ada beberapa peluang yang didapat dari program ini dimana peserta dapat mengenali dan mengasah potensi diri, memunculkan ide dan inspirasi sehingga peserta mampu meningkatkan produktifitas usaha. Dengan adanya kegiatan ini dapat membentuk peserta menjadi insan yang mandiri dan matang serta dapat membantu peningkatan ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hinggo, Hichmaed Tachta, Wan Laura Hardilawati, Alum Kusumah, Khusnul Fikri, Hammam Zaki, Ikhbal Akhmad, and Rian Rahmat Ramadhan. 2021. "Manajemen Biaya Dan Strategi Pemasaran Dalam Pemulihan Perolehan Laba UMKM Dimasa Pandemi Covid-19." *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):389–93.
- Nurmala, N., Damayanti, D., & Yuniarti, E. (2019). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Keberhasilan UMKM di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(1), 27-37.